

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu peneliti mempelajari faktor yang mempengaruhi perilaku seks pra nikah pada usia remaja yang diobservasi hanya sekali pada saat yang sama (Sastroasmoro, 2008).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2012.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Bandar Lampung

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Notoadmodjo (2002) adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang berjumlah 494 siswa yang terdiri dari 234 siswa kelas X dan 260 kelas XI.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Notoadmodjo (2002) adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Besar sampel diperoleh dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

**Keterangan :**

n = Ukuran Sampel.

N = Ukuran Populasi.

d = Tingkat ketepatan. (Notoatmojo, 2003).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{494}{1 + 494(0,05^2)}$$

$$n = \frac{494}{2.235}$$

$$n = 221.02$$

$$n = 221 \text{ siswa}$$

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan sampel 221 siswa yang akan diteliti dengan menggunakan teknik *propotional sampling* (Sastroasmoro, 2008).

## **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Siswa kelas X dan XI SMA N 1 Bandar Lampung.
- b. Siswa yang bersedia mengisi kuesioner penelitian.
- c. Remaja laki – laki maupun perempuan yang berusia 15 – 18 tahun.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pemahaman tingkat agama (religius), sumber informasi (media), peran keluarga.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seks pranikah pada remaja.

## **F. Definisi Oprasional**

Mendefinisikan variabel secara operasional adalah memberikan (mendeskripsikan) variabel penelitian sedemikian rupa sehingga bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur.

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Oprasional	Skala ukur	Hasil ukur
1	Variabel Bebas	Pengetahuan seks pranikah	Kemampuan siswa dalam memahami tantang perilaku seks pranikah dan dampak seks pranikah	Nominal	Baik >_50% Tidak Baik <50%
2	Variabel Bebas	Pemahaman tingkat agama	Kemampuan siswa dalam mengetahui prilaku seks pranikah menurut agama	Nominal	Baik >_50% Tidak Baik <50%
3	Variabel Bebas	Sumber informasi (media)	Media TV,internet, radio, dll yang diperoleh remaja tentang faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah remaja	Nominal	Baik = televisi, radio, buku bacaan, Koran, majalah, poster, brosur Tidak baik = Internet, Handphone, VCD/DVD, Majalah, Video porno.
4	Variabel Bebas	Peran keluarga	Usaha orang tua yang dilakukan dalam hal mengasuh, komunikasi,orang tua yang pernah bercerai atau tidak bercerai, tinggal bersama orang tua atau tidak dll.	Nominal	Baik >_50% Tidak Baik <50%
5	Variabel Terikat	Perilaku seks pranikah remaja	Aktivitas remaja yang yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun	Ordinal	Baik = 1 dan 2 Kurang baik = 3-6 Tidak baik = 7 - 11

			sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama, misalnya berpegangan tangan, memcium pipi, berpelukan, dan lain-lain selama/ pernah pacaran.		
--	--	--	---	--	--

## G. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden berupa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, pengetahuan tentang perilaku beresiko pranikah, pemahaman tingkat agama, sumber informasi atau media, peran keluarga dan dampak perilaku seks pranikah dengan mengisi kuesioner dan melalui wawancara secara langsung terhadap responden dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sekolah berupa jumlah kelas, dan jumlah siswa SMA Negeri I Bandar Lampung. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka serta internet.

## **2. Alat dan Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- (a) Kuesioner penelitian faktor yang mempengaruhi perilaku seks pra nikah pada remaja SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

## **3. Cara Pengambilan Data**

1. Sebelum penelitian dilaksanakan, Penulis meminta Surat pengantar dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung untuk tembusan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
2. Penulis menghubungi staf SMA Negeri 1 Bandar Lampung untuk meminta izin melakukan penelitian pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
3. Penulis memberikan lembar kuesioner penelitian pada sejumlah siswa-siswi sebagai sampel.
4. Setelah lembar kuesioner diisi, lembar tersebut dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapan datanya dan selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung untuk melakukan penelitian.

- b. Meminta daftar hadir murid-murid SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Daftar hadir ini berguna untuk menentukan siswa yang terpilih sebagai responden.
- c. Menentukan sampel penelitian berdasarkan kelas X dan XI dengan menggunakan *tehnik Accidental sampling*.

## 2. Tahap Penyebaran Kuesioner

Tahap penyebaran dalam kuesioner ini adalah:

- a. Mencari murid kelas X dan XI yang hadir.
- b. Menyebarakan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan di dalam suatu ruangan. Adapun tata caranya adalah:
  - 1). Memasuki ruangan, menjelaskan secara singkat tentang penelitian ini.
  - 2). Membagikan kuesioner kepada murid kelas X dan XI yang menjadi responden penelitian.
  - 3). Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dalam waktu 30 menit.
  - 4). Pengumpulan kuesioner. Kuesioner yang telah terkumpul dipastikan telah terisi dan menghitung jumlahnya.
  - 5). Menutup kegiatan kemudian meninggalkan ruangan.
  - 6). Kuesioner dikumpulkan menjadi satu kepada peneliti.

## 3. Tahap Pengolahan Data.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program SPSS 17 *for Windows*.

Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

- a. *Koding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Data entry*, memasukkan data kedalam komputer.
- c. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kekomputer.
- d. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan computer kemudian dicetak.

### 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 *for Windows*.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:



## 1. Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variable penelitian. Variabel yang dianalisis yaitu pengetahuan, pemahaman tingkat agama, sumber informasi (media), peran keluarga sebagai variabel bebas dan perilaku seks pra nikah usia remaja sebagai variabel terikat.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis hubungan atau perbedaan prevalens antara kelompok-kelompok yang diobservasi dilakukan setelah validasi dan pengelompokan data penelitian yang diperoleh. Analisis ini dapat berupa suatu uji hipotesis ataupun analisis untuk memperoleh risiko relatif. Analisis bivariat digunakan untuk mencari pengaruh untuk membuktikan hipotesis dua variabel. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi square*. Jika tidak memenuhi syarat untuk dilakukan Uji *Chi Square*, maka digunakan uji alternatifnya yaitu Uji *kolmogorv-sminov*. Syarat memenuhi Uji *Chi Square* adalah :

1. Tidak ada sel yang nilai *observednya* bernilai nol.
2. Sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
3. Bila jumlah subjek penelitian  $>40$ , tanpa melihat nilai *expected*.

(Soopiyudin, 2009; Sastroatmodjo, 1995)

Pengambilan kesimpulan dari Uji *Chi Square* adalah :

1. Bilai nilai *p-value*  $\geq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak, yang berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang bermakna (signifikan).
2. Bilai nilai *p-value*  $< \alpha$ ,  $H_0$  diterima, yang berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang bermakna (signifikan).

(Soopiyudin, 2009).